



PUTUSAN

Nomor 72/Pdt.G/2016/PA.Pyb

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Panyabungan yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis telah menjatuhkan putusan perkara Cerai Gugat antara:

Nur Hamidah binti Salih Nasution, umur 38 tahun, agama Islam, pekerjaan dagang, pendidikan SLTA tempat kediaman di Desa Huta Lombang Kecamatan Puncak Sorik Merapi Kabupaten Mandailing Natal, sebagai **Penggugat**

melawan

Toguan Harjo bin Harmen Nasution, umur 41 tahun, agama Islam, pekerjaan dagang, pendidikan SLTA tempat kediaman di Lorong IV Desa Huta Puli Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, sebagai **Tergugat**

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan para saksi di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tanggal 09 Februari 2016 telah mengajukan gugatan cerai yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Panyabungan dengan nomor: 72/Pdt.G/2016/PA.Pyb tanggal 09 Februari 2016 dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 25 April 2002 Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan puncak Sorik Marapi kabupaten Mandailing Natal sesuai kutipan akta nikah Nomor : 36/05/VI/2012 tertanggal 21 juni 2011;

Halaman 1 dari 11 Halaman Putusan Nomor 72/Pdt.G/2016/PA.Pyb



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua Tergugat di Lorong IV Desa Huta Puli Kecamatan Siabu kabupaten Mandailing Natal, sampai pisah;
 3. Bahwa selama pernikahan antara Penggugat dan Tergugat hidup rukun sebagai suami istri (ba'da dukhul) dan sudah dikaruniai satu orang anak bernama Muhammad Aulia Rifki Nasution (laki-laki) tanggal lahir 5 April 2003 dan saat ini berada dalam asuhan Penggugat;
 4. Bahwa sesaat sesudah akad nikah Tergugat mengucapkan dan menandatangani sighth taklik talak;
 5. Bahwa Tergugat telah melanggar taklik talak yang diucapkannya dahulu dengan cara :
 - a. Tergugat pergi meninggalkan Penggugat lebih dari dua tahun berturut-turut sejak tanggal 7 Desember 2002;
 - b. Tergugat tidak lagi memberi nafkah wajib kepada Penggugat selam lebih dari tiga bulan sejak tanggal 7 Desember 2002;
 - c. Tergugat membiarkan (tidak memperdulikan) Penggugat lebih dari enam bulan sejak tanggal 7 Desember 2002;
- Dan atas perbuatan Tergugat tersebut Penggugat tidak rela;
6. Bahwa sejak itu Penggugat dan Tergugat tidak pernah tinggal satu rumah dan tidak pernah bersatu kembali;
 7. Bahwa pihak keluarga Penggugat dan Tergugat sudah pernah mendamaikan tetapi tidak berhasil;
 8. Bahwa saat ini Penggugat merasa tidak sanggup lagi untuk meneruskan ikatan perkawinan dengan Tergugat, maka antara Penggugat dan Tergugat tidak mungkin dirukunkan sehingga rumah tangga yang sakinah mawaddah dan rahmah sangat sulit untuk diwujudkan;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Panyabungan, Cq. Majelis Hakim memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

PRIMAIR:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;

Halaman 2 dari 11 Halaman Putusan Nomor 72/Pdt.G/2016/PA.Pyb



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Menjatuhkan talak satu bain sughra dari Tergugat (Toguan Harjo bin Harmen Nasution) atas diri Penggugat (Nur Hamidah binti Salih Nasution) ;
3. Membebankan semua biaya perkara yang timbul akibat perkara ini menurut peraturan yang berlaku;

SUBSIDAIR:

- Jika Majelis Hakim berpendapat lain, maka mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat telah datang menghadap ke muka sidang, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Bahwa Majelis Hakim telah menasihati Penggugat agar berpikir untuk tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa, perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa

- A. Surat : Fotokopi Buku Kutipan Akta Nikah dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Puncak Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal Nomor 36/05/VI/2012 Tanggal 21 Juni 2012, bermeterai cukup serta telah dinazegeling oleh Kantor Pos kemudian asli dan fotokopinya telah diperlihatkan dipersidangan dan dicocokkan ternyata sesuai dengan aslinya lalu Ketua Majelis menandatangani dan memberi tanda (bukti P.);

Halaman 3 dari 11 Halaman Putusan Nomor 72/Pdt.G/2016/PA.Pyb



B. Saksi :

1. Nurjamilah binti Saleh Nasution, umur 28 tahun, agama Islam, pekerjaan dagang, bertempat tinggal di Desa Huta Lombang, Kecamatan Puncak Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal; di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa, saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah saudara kandung Penggugat;
- Bahwa, Penggugat dan Tergugat menikah pada tahun 2002 di Lorong IV Desa Huta Puli Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal;
- Bahwa, saksi hadir saat pernikahan Penggugat dengan Tergugat;
- Bahwa, sesaat setelah akad nikah, Tergugat mengucapkan sumpah taklik talak;
- Bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di;
- dan terakhir tinggal di Lorong IV Desa Huta Puli Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal;
- Bahwa, Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai satu orang anak yang saat ini berada dalam asuhan Penggugat;
- Bahwa, rumah tangga Penggugat dan Tergugat hanya bertahan hidup bersama selama sekitar 6 (enam) bulan saja, setelah itu Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan tidak pernah kembali lagi sampai dengan sekarang;
- Bahwa Tergugat telah pergi selama sekitar 14 tahun dan selama itu Tergugat tidak pernah menafkahi Penggugat dan tidak pernah lagi memperdulikan Penggugat;
- Bahwa pihak keluarga telah berusaha mendamaikan Penggugat dan Tergugat tetapi tidak berhasil;

2. Muin bin Syamsul, umur 30 tahun, agama Islam, pekerjaan tani, bertempat tinggal di Desa Huta Lombang, Kecamatan Puncak Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal; di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

Halaman 4 dari 11 Halaman Putusan Nomor 72/Pdt.G/2016/PA.Pyb



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah saudara sepupu Penggugat;
- Bahwa, Penggugat dan Tergugat menikah pada tahun 2002 di Lorong IV Desa Huta Puli Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal;
- Bahwa, saksi hadir saat pernikahan Penggugat dengan Tergugat;
- Bahwa, sesaat setelah akad nikah, Tergugat mengucapkan sumpah taklik talak;
- Bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di;
- dan terakhir tinggal di Lorong IV Desa Huta Puli Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal;
- Bahwa, Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai satu orang anak yang saat ini berada dalam asuhan Penggugat;
- Bahwa, rumah tangga Penggugat dan Tergugat hanya bertahan hidup bersama selama sekitar 6 (enam) bulan saja, setelah itu Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan tidak pernah kembali lagi sampai dengan sekarang;
- Bahwa Tergugat telah pergi selama sekitar 14 tahun dan selama itu Tergugat tidak pernah menafkahi Penggugat dan tidak pernah lagi memperdulikan Penggugat;
- Bahwa pihak keluarga telah berusaha mendamaikan Penggugat dan Tergugat tetapi tidak berhasil;
- Bahwa, saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah Penggugat;

Bahwa, Penggugat telah menyampaikan kesimpulan yang isinya menyatakan tetap dengan gugatannya dan mohon putusan, sedangkan Tergugat tidak dapat didengar kesimpulannya karena tidak hadir di persidangan;

Selanjutnya untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

Halaman 5 dari 11 Halaman Putusan Nomor 72/Pdt.G/2016/PA.Pyb



PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat meskipun dipanggil secara resmi dan patut tidak datang menghadap di muka sidang dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Menimbang, bahwa Tergugat yang dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus diperiksa secara verstek;

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat (verstek);

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu majelis membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil pernikahan dan adanya sighth taklik talak yang diucapkan oleh Tergugat, Penggugat telah mengajukan alat bukti surat P;

Menimbang, bahwa bukti P (Fotokopi Kutipan Akta Nikah) yang merupakan Akta otentik dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai ikatan perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat dan juga menjelaskan bahwa Tergugat telah mengucapkan sighth taklik talam, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil tentang Tergugat telah melanggar sigah taklik talak, Penggugat telah mengajukan alat bukti 2 orang saksi;

Menimbang, bahwa saksi 1 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg;

Halaman 6 dari 11 Halaman Putusan Nomor 72/Pdt.G/2016/PA.Pyb



Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 Penggugat mengenai dalil gugatan Penggugat adalah fakta yang dilihat sendiri/didengar sendiri/dialami sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa saksi 2 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 2 Penggugat mengenai dalil gugatan Penggugat adalah fakta yang dilihat sendiri/didengar sendiri/dialami sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Penggugat bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi pasal 308 dan pasal 309 R.Bg;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1, saksi 1 dan saksi 2 terbukti fakta kejadian sebagai berikut:

1. Bahwa, Penggugat dan Tergugat telah melangsungkan perkawinan pada tanggal 25 April 2002 di Lorong IV Desa Huta Puli Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal;
2. Bahwa, setelah akad nikah Tergugat Mengucapkan sighth taklik talak;
3. Bahwa, Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai satu orang anak, yang saat ini berada dalam asuhan ;
4. Bahwa, Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat sejak Desember 2002;
5. Bahwa, selama berpisah Tergugat tidak ada memberi nafkah lahir dan batin kepada Penggugat dan tidak memperdulikan Penggugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut:



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Bahwa, Penggugat dan Tergugat telah terikat perkawinan yang sah
2. Bahwa, Tergugat telah melanggar sighat taklik dengan pergi meninggalkan Penggugat yang hingga saat ini sudah berlangsung lebih kurang 14 tahun lamanya;
3. Bahwa, selama berpisah Tergugat tidak pernah memberi nafkah lahir dan batin kepada Penggugat dan tidak memperdulikan Penggugat;
4. Bahwa, Tergugat tidak ada meninggalkan sesuatu apapun yang dapat dijadikan sebagai sumber nafkah bagi Penggugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut, majelis berpendapat bahwa kedua belah pihak yang sudah hidup sendiri-sendiri dan sudah tidak pernah lagi bergaul sebagaimana layaknya suami istri setidaknya selama 14 tahun dan selama itu pula Tergugat telah membiarkan dan tidak memperdulikan Penggugat serta tidak pernah lagi memberikan nafkah kepada Penggugat yang merupakan kewajiban Tergugat kepada Penggugat, untuk itu Penggugat tidak rela dan mengajukan gugatan ini ke Pengadilan Agama, maka gugatan Penggugat dalam perkara ini dapat dibenarkan sesuai Pasal 34 ayat (3) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974;

Menimbang, bahwa Tergugat telah terbukti mengucapkan sighat taklik talak saat akad nikah, yang mana pada hakikatnya adalah talak bersyarat yang sewaktu-waktu dapat dijatuhkan apabila telah terpenuhi syaratnya;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim sependapat dan mengambil sebagai pendapat Majelis apa yang terdapat dalam kitab Syarkawi Alat Tahrir Juz II, hal 302 yang berbunyi :

ومن علق طلاقاً بصفة وقع بوجودها عملاً بمقتضى اللفظ

Barang siapa menggantungkan talak dengan suatu sifat, jatuhlah talak tersebut dengan terwujudnya sifat yang digantungkan menurut dhahirnya ucapan.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, Pengadilan berpendapat bahwa Tergugat patut dinyatakan telah melanggar sighat taklik talak pada angka 1, 2 dan 4;

Menimbang, bahwa karena Tergugat telah dinyatakan terbukti melanggar ta'lik talak, sedang Penggugat tidak rela atas sikap dan perbuatan Tergugat serta Penggugat menyatakan bersedia membayar uang Rp 10.000,-

Halaman 8 dari 11 Halaman Putusan Nomor 72/Pdt.G/2016/PA.Pyb



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

(Sepuluh ribu rupiah) sebagai iwadh, maka dalam hal ini pengaduan Penggugat dapat diterima dan dibenarkan oleh Pengadilan oleh karena itu Penggugat diperintahkan untuk membayar uang Rp 10.000,- (Sepuluh ribu rupiah) sebagai uang iwadh (pengganti) kepada Tergugat yang diserahkan kepada Pengadilan Agama Panyabungan yang dikuasakan menerima uang iwadh tersebut untuk diteruskan kepada Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Cq. Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah untuk keperluan ibadah sosial;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, dan Tergugat belum pernah menjatuhkan talak terhadap Penggugat, maka gugatan Pengugat cukup beralasan, karena telah memenuhi Pasal 116 huruf g Kompilasi Hukum Islam, maka gugatan Penggugat tersebut dapat di kabulkan dengan menjatuhkan talak satu khul'i Tergugat kepada Penggugat dengan iwadh Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah);

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 84 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, Panitera Pengadilan Agama Panyabungan diperintahkan untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah di mana Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal dan kepada Pegawai Pencatat Nikah di tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan;

Menimbang, bahwa karena perkara a quo masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan Perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan Gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menyatakan syarat taklik talak telah terpenuhi;

Halaman 9 dari 11 Halaman Putusan Nomor 72/Pdt.G/2016/PA.Pyb

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

4. Menetapkan jatuh talak satu khul'i Tergugat (Toguan Harjo bin Harmen Nasution) terhadap Penggugat (Nur Hamidah binti Salih Nasution) dengan iwadl sebesar Rp.10.000,- (rupiah);
5. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Panyabungan untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Puncak Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal dan Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal untuk dicatat dalam daftara yang tersedia untuk itu;
6. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara yang hingga kini dihitung sebesar Rp. 331.000,- (tiga ratus tiga puluh satu ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Senin tanggal 29 Februari 2016 Masehi bertepatan dengan tanggal 21 Jumadilawal 1437 H, oleh kami Sri Armaini, S.HI.MH sebagai Ketua Majelis serta Risman Hasan, S.HI.MH dan Khoiril Anwar, S.Ag.MHI sebagai Hakim Anggota putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh hakim Anggota dan dibantu oleh Zulpan, S.Ag sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Ketua Majelis

Sri Armaini, S.HI.MH

Hakim Anggota,

Hakim Anggota,

Risman Hasan, S.HI.MH

Khoiril Anwar, S.Ag.MHI

Halaman 10 dari 11 Halaman Putusan Nomor 72/Pdt.G/2016/PA.Pyb



Panitera Pengganti,

Zulpan, S.Ag

Perincian biaya:

1.	Pendaftaran	Rp	30.000,-
2.	Proses	Rp	50.000,-
3.	Panggilan	Rp	240.000,-
4.	Redaksi	Rp	5.000,-
5.	Meterai	Rp	6.000,-
<hr/>			
	Jumlah	Rp	331.000,- (tiga ratus tiga puluh satu ribu rupiah)

Halaman 11 dari 11 Halaman Putusan Nomor 72/Pdt.G/2016/PA.Pyb

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)